

## **MENUMBUHKAN PERCAYA DIRI DAN ETOS KERJA BERWIRAUSAHA DALAM RANGKA PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19**

**Dr. MB Nani Ariani, SE., MM<sup>1</sup>, Dra. Pusporini, MM<sup>2</sup>,  
Dra. Fitri Yetti, MM<sup>3</sup>, Anita Nopiyanti, SE<sup>4</sup>, Abdurrahim Salim, MM<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Email: <sup>1,2,3,4,5</sup>[2110116067@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2110116067@mahasiswa.upnvj.ac.id)

### **RIWAYAT ARTIKEL**

*Received* : 2023-01-13

*Revised* : 2023-03-27

*Accepted* : 2023-04-02

### **KATA KUNCI**

Percaya Diri Dan  
Etos Kerja Berwirausaha

### **KEYWORD**

*Confidence And  
Entrepreneurial  
Work Ethic*

### **ABSTRAK**

Mitra adalah Komunitas UMKM Naik Kelas merupakan wadah organisasi yang dibentuk dari rasa kebersamaan sebagai dampak Pandemi Covid 19, merupakan kumpulan pelaku UKM yang ber-anggotakan saat ini sebanyak 757 pelaku. Saat pandemic covid 19 ini UKM mengalami berbagai permasalahan antara lain menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan, karena banyak aktivitas yang tidak bisa dilakukan sebelum masa pandemi, oleh karena itu pengabdian memberikan pelatihan dengan memotivasi dan dorongan kepada UKM untuk tetap percaya diri, disiplin serta memiliki etos kerja dalam berwirausaha agar usahanya dapat berkembang, sehingga perekonomian dapat tumbuh. Tujuan dilaksanakannya pengabdian di komunitas UMKM Naik Kelas hal ini sejalan dengan visi dan misi komunitas yaitu menjadi wadah transformasi pembinaan, pengembangan dan pendampingan UMKM Indonesia yang terpercaya serta Profesional. Peserta Pelatihan merupakan masyarakat ekonomi produktif (memiliki usaha). Diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi pelaku UKM agar dapat naik.

### **ABSTRACT**

Partners are the Upgrading MSME Community, whereas partners can be defined as an organizational platform that was formed from a sense of togetherness because of pandemic Covid 19. Partners are group of SMEs which currently has 757 members. During pandemic Covid, SMEs experienced various problems, including facing a decrease in productivity which resulted in a significant decrease in profit. For these reasons, it made volunteer to provide activities, motivates and encourage SMEs to remain confident, discipline and have a work ethic in entrepreneurship, to make the business can develop, and the economy can grow. The purpose of implementing services in the SMEs is in line with the community's vision and mission, to become a trusted and professional transformation for fostering, developing, and mentoring trusted and professional Indonesian SMEs. The training participants are productive economic society (owning a business). It is expected that this training can increase the competency of SME's members to increase their value.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

Dampak dari Covid-19 menyasar ke segala sektor, salah satunya sektor ekonomi. Hal ini dirasakan secara signifikan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengalami krisis ekonomi. Hal ini berasal dari menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Krisis ekonomi yang dialami UMKM tanpa disadari dapat menjadi ancaman bagi perekonomian nasional, oleh karena itu pembinaan dan bantuan untuk pelaku UMKM di masa pasca pandemi perlu menjadi perhatian banyak sektor terutama lembaga pemerintah. Dunia pendidikan juga menaruh perhatian terhadap kondisi ini sehingga banyak memberikan saran dan kajiannya.

Komunitas UMKM Naik Kelas, merupakan wadah organisasi yang dibentuk dari rasa kebersamaan sebagai dampak Pandemi Covid 19, dimana pelaku UMKM sangat merasakan dampak penurunan usaha yang sangat signifikan. Motor pendiri Raden Tedy, awalnya sharing sederhana dengan Achmad Marendes, yang menjadi cikal bakal pembentukan Komunitas UMKM Naik Kelas. Dari sharing sederhana pada Mei 2020, dibuatlah beberapa WA Group, yang anggotanya pelaku UMKM se Indonesia. Menjelang akhir tahun 2021, Komunitas UMKM Naik Kelas (UNK) memotivasi peserta Mentoring Tutorial UMKM Naik Kelas (MTUNK) yang saat ini dengan 757 pelaku UMKM yang telah mendaftar dari target 1.000 UMKM. Antusias pelaku UMKM dalam suatu wadah akhirnya diwujudkan, setelah beberapa kali melakukan pertemuan, dan akhirnya para dewan pendiri Komunitas UMKM Naik Kelas, melakukan rapat pembentukan di Kantor Sekretariat Komunitas UMKM Naik Kelas, Jl Hos Cokroaminoto No 122, Menteng, Jakarta Pusat.

Adapun Visi dari UMKM Naik Kelas adalah:

Menjadi wadah transformasi pembinaan, pengembangan dan pendampingan UMKM Indonesia yang terpercaya serta Profesional

Sedangkan Misinya adalah

- Mengembangkan Kompetensi yang berjiwa social para pengurus menjadi profesional, beretika dan kekeluargaan
- Memberikan pelatihan berbagai kompetensi kepada pelaku UMKM Indonesia secara berkala, agar naik kelas
- Membantu promosi produk UMKM Indonesia agar berkembang baik didalamnegeri maupun pasar ekspor.
- Membina hubungan baik dengan Pemerintah, Kadin Indonesia dan para pihak terkait lainnya, agar program kerja dapat berjalan dengan baik
- Menumbuhkan iklim Kerjasama saling bantu saling menguatkan

Saat pandemic covid 19 ini UMKM mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, kekurangan permodalan, distribusi yang terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan PHK buruh, hal ini menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan, oleh karena itu pengabdian mencoba menawarkan pelatihan dengan judul Menumbuhkan Percaya Diri dan Etos Kerja Berwiraswasta dalam rangka Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19

### 2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah yang dihadapi mitra adalah penurunan penjualan, kekurangan permodalan, distribusi yang terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan, oleh karena itu pengabdian mencoba menawarkan pelatihan bagaimana menumbuhkan motivasi dan etos kerja dalam berwirausaha dalam

rangka pemulihan ekonomi pasca pandemic covid-19

**3. Tujuan PKM**

Tujuan dilaksanakannya pengabdian bagi pelaku UKM pada Komunitas UMKM Naik Kelas adalah melakukan pelatihan dan pendampingan untuk menumbuhkan motivasi dan etos kerja dalam berwirausaha melalui peningkatan kemampuan manajemen dalam pengembangan produk usaha, pemasaran produk, manajemen keuangan dan lain-lain sehingga UMKM menjadi Naik Kelas dan lebih tangguh dalam menghadapi tantangan

**B. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

**1. Solusi Permasalahan**

Adapun solusi yang diberikan oleh tim pengabdian terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan tim pengabdian, diharapkan mitra dapat meningkatkan percaya diri dan etos kerja dalam berwirausaha sehingga usaha yang dirintis dapat kembali bangkit

Solusi yang efektif, yaitu diantaranya :

- a. Membentuk komunitas menjadi wadah transformasi pembinaan, pengembangan dan pendampingan UMKM Indonesia yang terpercaya serta Profesional
- b. Memberikan pelatihan berbagai kompetensi kepada pelaku UMKM Indonesia secara berkala,
- c. Membantu promosi produk UMKM Indonesia agar berkembang baik di dalam negeri maupun pasar ekspor.
- d. Membina hubungan baik dengan Pemerintah, Kadin Indonesia dan para pihak terkait lainnya, agar program kerja dapat berjalan dengan baik
- e. Menumbuhkan iklim Kerjasama saling bantu saling menguatkan

**2. Target Luaran**

Target luaran yang diharapkan dapat dicapai secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional	Submitted
2	Publikasi pada media cetak/online/repository PT	-
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Memiliki percaya diri
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT dan manajemen)	Peningkatan penerapan iptek
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (semi budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	-
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal Internasional	-
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	-
3	inovasi baru TTG	-
4	Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Artikel

**C. METODE PELAKSANAAN**

**1. Metode Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif. Melalui pendekatan ini, mitra kelompok masyarakat berpartisipasi penuh dalam proses PKM. Mitra berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, terutama dalam pelatihan, tempat pelatihan, mengkomunikasikan jadwal kegiatan kepada peserta dan mengkoordinir peserta pelatihan dan pendampingan. Mitra juga berpartisipasi pada tahap evaluasi kegiatan untuk melihat ketercapaian target dan keberhasilan program.

Adapun Prosedur kerja yang dilakukan dalam pelatihan menumbuhkan percaya diri dan etos kerja dalam berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal melakukan *survey* dan *interview* dengan Komunitas UMKM Naik Kelas dan permasalahan yang ada.
- b. Pada tahap pelaksanaan melakukan abdimas kepada Komunitas UMKM

Naik Kelas yaitu mensosialisasikan betapa pentingnya berwirausaha, kemudian diberikan pelatihan menumbuhkan percaya diri dan etos kerja dalam berwirausaha.. Supaya nanti ada kepercayaan diri pada masyarakat untuk memulai usahanya dan memberikan tambahan pengetahuan terkait etos kerja. minimal mereka ada rasa percaya diri untuk memulai usaha dan memiliki pengetahuan untuk bisa menjalankan usaha.. Dengan rasa percaya diri tersebut akan menciptakan kemandirian dan keberlangsungan usaha masyarakat semakin meningkat.

- c. Pada tahap akhir melakukan pelaporan hasil pelaksanaan program PKM pelatihan menumbuhkan percaya diri dan etos kerja dalam berwirausahaan pada Komunitas UMKM Naik Kelas

Berdasarkan solusi yang ditawarkan di atas, diharapkan target kondisi akhir Mitra selepas program PKM yaitu:

- Mitra memiliki percaya diri dan untuk berwirausaha 70% (peningkatan pengetahuan).
- Mitra sudah bisa memanfaatkan waktu yang ada terus menumbuhkan disiplin dalam berwirausaha 70% (peningkatan pengetahuan).
- Mitra sudah bisa berwirausaha yang sederhana meningkat 70% (peningkatan pengetahuan).
- Mitra bisa meningkatkan usahanya meningkat 70% (peningkatan keterampilan).

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada program PKM ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan PKM**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke 1	Bulan Ke 2	Bulan Ke 3	Bulan Ke 4	Bulan Ke 5	Bulan Ke 6
1	Studi/Penelusuran Pustaka						
2	Observasi Awal/survei						
3	Pembuatan Proposal						
4	Pelaksanaan Pengabdian						
5	Penyusunan Laporan						
6	Seminar Hasil Pengabdian						
7	Publikasi						

## D. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

### 1. Kinerja LPPM UPNVJ

LPPM selaku bagian dari organ pengelola, berfungsi sebagai fasilitator dan mediator penlaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat setiap bidang keilmuan baik yang didanai secara internal maupun eksternal, serta sebagai coordinator dan inisiator untuk yang multi dan interdisiplin. Wujud dari prinsip prinsip tersebut adalah bahwa Pengabdian dilakukan berdasarkan prosedur serta mekanisme yang telah diatur dalam Surat Keputusan Rektor Nomor:Skep/024/I/2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta standar mutu penelitian yang dikendalikan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM), Nomor: Skep/003/I/2010 tentang Pembinaan dan Pengembangan Penelitian UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2010-2014, serta Nomor:Skep/472/XII/2010 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Bagi Dosen dan Mahasiswa.

Terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) LPPM UPN "Veteran" Jakarta telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk hibah kerja nyata, pembelajaran, pemberdayaan masyarakat sejak 2013 sampai dengan 2017. Kegiatan tersebut di fokuskan di wilayah binaan Propinsi Banten, dengan sumber pendanaan berasal dari perguruan tinggi. LPPM juga memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian para dosen dengan pendanaan internal Perguruan Tinggi, Pelatihan Penulisan Proposal serta Klinik Proposal.

### 2. Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat

Kepakaran yang dibutuhkan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui ketrampilan wanita tersebut diperlukan untuk dapat memberikan solusi dalam memasarkan produk-produknya secara online.

Berikut adalah kepakaran dari masing-masing tim pengabdian:

Ketua Pengusul: Bidang Ekonomi Pembangunan dan Manajemen Pemasaran  
 Anggota: Bidang Manajemen Bisnis  
 Bidang Manajemen Keuangan.

**E. JADWAL KEGIATAN**

**1. Jadwal Kegiatan**

Adapun untuk mendukung keefektipan pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini diperlukan penjadwalan. Secara detail jadwal kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti terlihat pada table

**Tabel 7. Jadwal Kegiatan Program PKM**

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Tahap Persiapan													
2.	Tahap Analisis													
3.	Tahap Penyusunan rencana pelatihan													
4.	Tahap Pembuatan laporan kemajuan													
7.	Tahap Pelatihan dan Pendampingan													
8.	Tahap Evaluasi dan Monitoring													
9.	Tahap Pembuatan Laporan Akhir													
10.	Tahap Pelaporan Kegiatan													

**F. DAFTAR PUSTAKA**

Mandelely. S., & Sahanggamu, P. (2014) Pengaruh Pelatihan Motivasi dan Disipli Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada P. Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya. *Jurnal Riset Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*

Astuti dan Handayani. (2020). E-Marketing Bagi Pelaku UMKM. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 2 No.1 Januari.

Rosali, e. (2018). Marketing Strategy Of Leather Businesses With QSPM Method In Rangkasbitung District Lebak-Banten. *International Journal of Social Science & Economic Research*, Volume: 03, Issue:11 "November.

Sudaryanto, dkk. (2019) "Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas